

DUNIA EKSISTENSIAL WIRACARITA ADIRIMA

Albertus Harimurti

ABSTRAK

Manusia dan dunia tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling menciptakan. Untuk memahami manusia, maka harus memahami dunianya, dan sebaliknya. Penelitian ini menyelidiki kaitan antara dunia dengan diri. Konteks referensi yang diangkat adalah mengenai fundamentalisme keagamaan. Penelitian ini berusaha mengetahui dunia fundamentalis lewat pembangunan dunia yang dilakukan seorang fundamentalis lewat hubungannya dengan dunia yang membatasi kebebasan eksistensialnya (*Umwelt*), dunia sosialnya (*Mitwelt*), serta hubungannya dengan dirinya sendiri (*Eigenwelt*). Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi eksistensial. Pengumpulan data dilakukan lewat wawancara semi terstruktur dengan partisipan satu orang. Pemilihan partisipan dilakukan lewat dasar pengalaman berjihad partisipan. Verifikasi data dilakukan dengan validasi intrasubjektif dan intersubjektif untuk memperkuat penafsiran data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman sebagai fundamentalis yang dialami partisipan merupakan cara meng-Ada dengan “kembali ke nabi” (*Umwelt*), menjadi berguna bagi orang lain (*Mitwelt*), sikap anarkis (*Umwelt*), serta mempraktekkan teori ke dalam aksi (*Eigenwelt*).

Kata kunci: Fundamentalis agama, *Umwelt*, *Mitwelt*, *Eigenwelt*, Fenomenologi Eksistensial

THE EXISTENTIAL WORLD OF ADIRIMA'S EPIC

Albertus Harimurti

ABSTRACT

Human and the world can not be separated. Both are co-constituted. To understand human being, we should understand his world, and vice versa. This study explores the relationship between the self to world. The reference context of the study is religious fundamentalism. This study sought to know the fundamentalist world construction through the relation with a world that restrict his existential freedom (Umwelt), relation toward social world (Mitwelt), and his relation with himself (Eigenwelt). The method used is an existential phenomenology. The data was collected through semi-structured interviews with one participant. Selection of the participant is based on his jihad experience. Data verification is done by intrasubjective and intersubjective validation to strengthen the interpretation of the data. The results showed that the experience as a fundamentalist as experienced by the participant is the “way to be” through “go back to the prophet” (Umwelt), significance for others (Mitwelt), anarchist attitude (Umwelt), and putting theory into practice (Eigenwelt).

Key words : Religious Fundamentalist, *Umwelt*, *Mitwelt*, *Eigenwelt*, Existential Phenomenology